

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil kematangan karir siswa Kelas X SMA PGRI I Bandung secara umum memiliki tingkat kematangan karir pada kategori matang. Artinya, secara rata-rata siswa telah mencapai tingkat kematangan karir yang sudah maksimal pada setiap indikator kematangan karirnya. Indikator yang dikembangkan pada kematangan karir yaitu komitmen dalam proses pemilihan, keterlibatan dalam proses pemilihan, kemandirian dalam mengambil keputusan dan penentuan keputusan kelanjutan studi dan pekerjaan. Namun, masih ada sebagian siswa yang berada pada kategori cukup matang dan belum matang.
2. Gambaran indikator kematangan karir siswa Kelas X SMA PGRI I Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 memiliki hasil: (1) komitmen dalam proses pemilihan karir persentase yang tertinggi berada pada kategori matang, yaitu mencapai 48%, (2) keterlibatan dalam proses pemilihan karir persentase yang tertinggi berada pada kategori cukup matang, yaitu mencapai 59%, (3) kemandirian dalam mengambil keputusan persentase yang tertinggi berada pada kategori matang, yaitu mencapai 53%, dan (4) penentuan keputusan kelanjutan studi dan pekerjaann persentase yang tertinggi berada pada kategori matang, yaitu mencapai 51%.

3. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan karir. Program bimbingan karir yang disusun meliputi komponen-komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, tahapan atau langkah implementasi program serta evaluasi sebagai upaya mengembangkan kematangan karir siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai kematangan karir siswa, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasinya:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMA PGRI I Bandung diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan karir yang telah dirancang sebagai upaya membantu siswa meningkatkan kematangan karirnya.

2. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling Karir Remaja sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian tentang profil kematangan karir siswa ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti

mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a. Melakukan penelitian mengenai kematangan karir siswa yang tidak hanya dilihat dari aspek sikap saja, tetapi dapat ditambahkan dengan aspek kompetensi tentunya dengan menggunakan teknik pengumpul data yang lebih beragam.
- b. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotesis, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan karir siswa SMA, dapat mengaplikasikannya.
- c. Melakukan penelitian mengenai perbandingan kematangan karir siswa SMA dan SMK.
- d. Peneliti hanya membandingkan dari satu kelas saja, yaitu kelas X, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan kelas-kelas yang lainnya dari mulai kelas X-XII. Sehingga dapat diperoleh gambaran kematangan karir siswa secara keseluruhan.
- e. Membandingkan gambaran umum tingkat kematangan karir berdasarkan kelompok usia, minat kelanjutan studi dan pekerjaan, jenis kelamin, bakat, dan tingkat intelegensi.